

Pendampingan Tadarus Al-Qur'an Sebagai Sarana Membangun Karakter Spiritual Siswa di MA Darul Ulum Palangka Raya

Siti Hadijah *¹
Noorazmah Hidayati ²
Mila Nur'aini ³

^{1,2,3} IAIN Palangkaraya

*e-mail: sitihdijh04@gmail.com¹, noorazmahhidayati@gmail.com², mna29mei@gmail.com³

Abstrak

Membangun karakter religius siswa didorong dengan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an melalui pendampingan masyarakat MA Darul Ulum Palangka Raya. Tim pengabdian masyarakat mendorong siswa dalam membiasakan tadarus Al-Qur'an setiap harinya. Strategi pembangunan berbasis masyarakat berbasis aset (ABCD). Meskipun siswa sudah memiliki kebiasaan ini, potensi tersebut perlu ditingkatkan dan dilanjutkan. Kegiatan yang berlangsung sejak Juli sampai Oktober 2024, yang bertujuan dalam membangun karakter religius siswa serta menjadi bahan evaluasi pada perubahan yang terjadi, pengawasan serta perhatian dari segenap dewan guru menjadi aspek paling penting dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Al-Qur'an, Karakter, Spiritual

Abstract

Building students' religious character is encouraged through the habit of reciting the Qur'an, supported by community involvement at MA Darul Ulum Palangka Raya. The community service team motivates students to consistently engage in daily Qur'anic recitation. This initiative employs an Asset-Based Community Development (ABCD) strategy. Although students already have this habit, its potential needs to be enhanced and sustained. The activities, conducted from July to October 2024, aim to foster students' religious character and serve as an evaluation tool for observing changes. Supervision and attention from all teachers play a crucial role in ensuring the program's success.

Keywords: Qur'an, Character, Spirituality

PENDAHULUAN

Al-Qur'an seringkali menjadi rujukan yang sangat baik dalam mencari solusi atas berbagai permasalahan hidup. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, terutama di kalangan generasi muda, muncul berbagai tantangan baru. (Rahman & Wahyuningtyas, n.d.) Generasi muda adalah aset bangsa yang akan memegang peranan penting di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk memiliki akhlak yang baik. Sayangnya, di era modern ini, banyak pengaruh negatif yang dapat merusak akhlak generasi muda bahkan seorang siswa, terutama karena mereka mudah terpengaruh oleh nilai yang dianggap modern. (Sidiq et al., 2024)

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang lengkap, mencakup semua aspek kehidupan. Dengan mengajarkan Al-Qur'an, siswa tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Salah satu cara efektif untuk mencapai hal ini adalah dengan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terutama terhadap siswa. (Sumarna et al., 2024)

Pendampingan tadarus Al-Qur'an sebagai sarana membangun karakter spiritual siswa tentunya menjadi hal yang sangat penting selain al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia tetapi juga sebagai acuan siswa dalam membentuk karakter spiritual. (Hamli, 2024) Membangun karakter spiritual proses menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai baik yang menjadi dasar kepribadian bangsa. Nilai-nilai ini bersumber dari agama, budaya, dan cita-cita pendidikan nasional, dan ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari. Demikianlah bisa menjadi bahan observasi yang dapat mendukung pentingnya membangun maupun pendidikan karakter dibentuk. (Suja'i, 2023)

Observasi yang telah dilakukan selama pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di MA Darul Ulum Palangka Raya, tadarus al-Qur'an dilakukan setiap jam ke-2 (dua) pelajaran pukul 07.50-08.20 WIB selama 30 menit mendampingi siswa dalam tadarus Al-Qur'an.

Siswa membaca Al-Qur'an secara bersamaan. Peneliti pada saat pelaksanaan pengabdian sebagai pendamping pengganti guru yang sedang berhalangan hadir.

Fenomena yang terjadi serta berdasarkan masalah yang telah di jabarkan, maka semakin memperkuat adanya pengabdian berupa "Pendampingan Tadarus Al-Qur'an Sebagai sarana Membangun Karakter Spiritual siswa di MA Darul Ulum palangka Raya". Kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh dampak yang di tunjukkan siswa dalam melaksanakan tadarus Al-Qur'an serta tingkat efektif dalam membentuk karakter siswa.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat yaitu strategi asset Based Community-Driven Development (ABCD), yaitu dengan kata lain kelompok pengabdian masyarakat melihat potensi besar di MA Darul Ulum Palangka Raya dan ingin memaksimalkannya. Penggunaan pendekatan ABCD melalui 5 langkah yang berbeda : menemukan, memimpikan, merancang, mendefinisikan, dan menentukan.

a. Tahap Penemuan (*Discovery*)

Dalam hal ini mengidentifikasi aset-aset yang ada pada MA Darul Ulum palangka Raya termasuk dalam karakter siswa, metode pengajaran guru yang ada di lokasi, melakukan riset pada sumber pemetaan bahwa penerapan pendampingan tadarus Al-Qur'an ini seperti dilihat dari kekurangan maupun kelebihan, dan yang terakhir melibatkan seluruhnya secara aktif termasuk guru dan siswa dalam proses identifikasi aset. (Sholehah & Pratama, 2024)

b. Tahap Memimpikan (*Dreaming*)

Cakupan pada tahapan memimpikan yang dimaksud yakni menggali lebih dalam seperti apa karakter spiritual siswa dalam melaksanakan tadarus Al-Qur'an sehari-hari. Selain itu pula kegiatan rutin pendampingan tadarus Al-Qur'an yang telah dijalankan dapat berdampak sebagaimana mestinya.

c. Tahap Merancang (*Designing*)

Pada tahap ini, sebagai tahap pembuatan kegiatan terus berjalan dengan menggunakan dua tahap sebelumnya yaitu penemuan dan memimpikan. Fenomena yang terjadi membuat kelompok berupaya pendampingan tadarus Al-Qur'an dapat membangun karakter spiritual siswa.

d. Tahap Mendefinisikan (*Defining*)

Dalam tahap ini, memetakan pelaksanaan yang tentunya berkaitan dengan waktu serta tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setiap anggota maupun tenaga pengajar (guru) memiliki tanggung jawab yang lebih spesifik agar lebih tersistematis pelaksanaannya.

e. Tahap Menentukan (*Determining*)

Pada tahap ini, yang dilakukan yaitu pelaksanaan secara rutin dalam pendampingan tadarus Al-Qur'an dan pada tahap ini pula tim pengabdian melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala serta penyesuaian pada aspek tertentu yang diinginkan. (Aji et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas karakter spiritual siswa MA Darul Ulum Palangka Raya

Lingkungan, terutama peran orang tua, sangat mempengaruhi karakter spiritual siswa. Oleh karena itu, tingkat spiritualitas siswa berbeda-beda tergantung pada latar belakang keluarga mereka. Tim pengabdian masyarakat menemukan bahwa siswa MA Darul Ulum Palangka Raya sudah memiliki pemahaman yang baik terkait membangun karakter spiritual sebelum masuk sekolah. Namun, tingkat pemahaman ini bisa berbeda-beda karena perbedaan latar belakang keluarga. Sekolah mengharapkan lulusannya memiliki spiritualitas yang kuat agar bisa aktif dalam berbagai kegiatan. Untuk mencapai hal ini, siswa perlu terus mengembangkan karakter spiritual mereka. Salah satu bukti komitmen sekolah dalam hal ini adalah adanya kegiatan sholat dhuhur berjamaah dan mengaji bersama. (Yusri et al., 2024)

Tim pengabdian masyarakat melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas dan perilaku siswa di luar kelas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MA Darul Ulum Palangka Raya memiliki nilai karakter spiritual yang tinggi, terlihat siswa yang berpartisipasi aktif mereka dalam kegiatan keagamaan. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif.

Baik siswa yang berasal dari sekolah ini (siswa internal) maupun siswa yang baru masuk (siswa asing) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nilai spiritual di sekolah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan sekitar, baik di rumah, maupun lingkungan sosial yang lebih luas, sangat memengaruhi karakter spiritual siswa.

Pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an yang rutin dapat membiasakan siswa dalam mengimani kitab suci Al-Qur'an. Al-Qur'an menyimpan banyak sekali pengetahuan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Selain membahas aspek duniawi, Al-Qur'an juga menyajikan perspektif yang mendalam mengenai akhirat. Yang menarik, Al-Qur'an seringkali memadukan kedua aspek ini dengan cara yang sangat indah. Oleh karena itu, dengan memahami Al-Qur'an secara mendalam, kita akan menemukan bahwa kitab suci ini sarat dengan nilai-nilai pendidikan yang sangat berharga (Sidiq et al., 2024).

Pada fase pendefinisian, pendampingan tadarus Al-Qur'an di praktikkan, tim pengabdian pun melakukan fase evaluasi, dimana mereka mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dari Juli sampai Oktober 2024. Di MA Darul Ulum Palangka Raya selama pelaksanaan pengabdian pun tidak ada kendala sama sekali dan siswa pun mencerminkan sikap disiplin sehingga pelaksanaan menjadi lebih baik. Ketika ada kendala pun masih bisa dijadikan bahan evaluasi karena selebihnya tidak ada kendala.

Pelaksanaan tadarus Al-Qur'an pun bukan karena tanpa alasan, tetapi agar pelaksanaan dapat berjalan dengan semestinya, sehingga ketika di laksanakan pada jam pertama terkadang ada siswa yang masuk kelas terlambat, sehingga hal tersebut tidak tersampaikan secara merata pendampingan tadarus Al-Qur'an maka dari itu, pelaksanaan dilakukan pada jam kedua sehingga seluruh siswa dapat mengikutinya dengan baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an



Gambar 2. Pendampingan Tadarus Al-Qur'an

KESIMPULAN

Strategi Pembangunan Berbasis Aset Berbasis Masyarakat (ABCD) digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat MA Darul Ulum Palangka Raya ini. Tujuan dari strategi ABCD ini untuk membangun karakter religius siswa MA Darul Ulum Palangka Raya dalam melaksanakan tadarus Al-Qur'an.

Tujuan yang paling penting dalam pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yaitu tidak hanya melatih kemampuan membaca, tetapi juga berdampak pada hal lebih mendalam terkait karakter dan kepribadian siswa. Selain itu pula dapat semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT., meningkatkan keimanan siswa, serta membentuk akhlak mulia yang menjadi tujuan utamanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan penulis kepada pihak sekolah dan segenap dewan guru serta siswa yang terlibat di MA Darul Ulum karena telah memberikan kesempatan serta mewadahi dalam mengobservasi proses pendampingan tadarus Al-Qur'an dalam membangun karakter spiritual siswa. Tidak lupa pula yang telah memberikan kesempatan dalam mendapat pengalaman mengenai hal yang telah didapatkan selama melakukan pengabdian di MA Darul Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B., Batubara, Z. H., Putri, L. A., & Komisah, K. (2024). Strategi ABCD (Asset based Community Development) dalam Implementasi Teknologi Digital untuk Menyongsong Sustainability Competitive UMKM Kue Adrem di Desa Multigading Bantul. *Economics Business Finance and Entrepreneurship*, 1–9.
- Hamli, H. (2024). Implementasi Turunnya Al-Qur'an Secara Beransur-Ansur dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.3720>
- Rahman, F., & Wahyuningtyas, A. (n.d.). *Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Ibnu Sina dalam Membangun Karakter Siswa di Era Digitalisasi*. 2023.
- Sholehah, C. A., & Pratama, L. D. (2024). *Pendampingan kultur literasi dengan metode Asset Based Community Development (ABCD) terhadap mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong*.
- Sidiq, S. M., Herliana, E., & Nuraeni, H. S. (2024). *Upaya Untuk Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an Efforts to Become a Generation of Koran Lovers*. 2.
- Suja'i, C. A. M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Qomar. *HASBUNA : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.70143/hasbuna.v2i1.143>
- Sumarna, M. A., Zulkifly, A., Ulfatussa'diyah, U., Fadilah, S., & Sa'adiyah, I. (2024). Pentingnya Al-Qur'an di Dunia Pendidikan: Al-Qur'an sebagai Pondasi Utama dalam Pendidikan di SMP IT Al-Atiqiyah. *Excellent: Journal of Islamic Studies*, 1(1), Article 1.
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12–12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>